

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dari penelitian yang dilakukan mengenai tingkat Kecerdasan emosional pada siswa-siswi SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang dipaparkan hasil bahwa dari 55 responden terdapat 42 siswa (76,4%) berada pada kategori tinggi, 13 siswa (23,6%) berada pada tingkat sedang dan 0% pada kategori rendah, yaitu tidak ada yang mempunyai kecerdasan emosional rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang mayoritas berada pada kategori tinggi, dari paparan data sebelumnya juga dapat disimpulkan bahwa tidak ada siswa yang mempunyai kecerdasan emosional rendah.
2. Dari penelitian yang dilakukan mengenai Interaksi Sosial pada siswa-siswi SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang didapatkan hasil bahwadari 55 responden terdapat 21 siswa (38,2%) dengan kategori tinggi, 34 siswa (61,8%) pada kategori sedang, dan 0% pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi sosial pada siswa-siswi SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang mayoritas pada tingkat sedang.

3. Diketahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan interaksi sosial pada siswa-siswi SMK Cendika Bangsa Kepanjen Malang dengan hasil $r_{hit} = 0.887$, $p = 0,000$ yang berarti bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional remaja maka semakin tinggi pula tingkat berinteraksi sosialnya.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan penulis kepada :

1. Mahasiswa/remaja

Agar memiliki tingkat kemampuan berinteraksi sosial yang tinggi hendaknya berusaha meningkatkan kecerdasan emosional yang ada dalam dirinya. Kemampuan berinteraksi sosial yang tinggi akan memberikan kontribusi yang sangat baik dalam kehidupan. Hal ini tidak terlepas dari faktor yang pertama kali harus diperhatikan adalah hal-hal yang sekiranya mampu untuk meningkatkan kecerdasan emosionalnya. Tingkat kecerdasan emosional individu dapat dikembangkan dengan melatih dan membiasakan diri untuk mengenal dan memahami diri serta orang lain agar saat mengadakan interaksi sosial terjadi penyesuaian diri yang baik, mampu menghadapinya dengan baik

dan ketika temperamen dirinya sedang terganggu ia mampu mengatasinya dengan baik pula

2. Lembaga Pendidikan

Hendaknya lebih memperhatikan kecerdasan emosional siswa, karena dengan tingginya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa maka interaksi sosial mereka juga akan tinggi. Hal ini dapat dibantu dengan sistem bimbingan dan pengajaran dari pihak psikolog maupun konselor dalam bidang pendidikan. Target dari sistem pendidikan harus mampu meningkatkan kecerdasan emosional tidak hanya mengarah pada kecerdasan intelektual. Dengan adanya peran psikolog atau konselor mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam kecerdasan emosional dan interaksi.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini mungkin kurang baik dan sempurna, maka bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, dalam menggali faktor yang mempengaruhi interaksi sosial dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional juga perlu menambah variabel lain yang belum terungkap sehingga mampu mencakup berbagai pihak. Adapun faktor yang saling berkaitan dengan kecerdasan emosional selain interaksi sosial yaitu penyesuaian diri, harga diri, dan kemandirian.